



POLA ASUH ORANG TUA DAN PERKEMBANGAN OTAK ANAK USIA DINI

Ari Wulandari¹, Cep Unang Wardaya², Eka Sri Pujiastuti³
Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pancasakti
wulandaridari81@gmail.com; cepwardaya@gmail.com;
ekatka21@gmail.com drdebiesusanti@yahoo.com

ABSTRAK

Jenis pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya dalam keluarga sangat menentukan keberhasilan dalam perkembangan dan kehidupan anak. Kesalahan dalam pengasuhan anak akan berakibat pada kegagalan dalam perkembangan dan kehidupan anak selanjutnya. Semua orang tua akan merasa senang manakala memiliki anak yang sehat, cerdas, berhasil di sekolah, bisa mandiri dan sukses dalam hidup. Hal penting dalam pola asuh anak agar mereka dapat sukses dalam hidup, sehingga menjadi anak yang memiliki pribadi yang baik, mandiri, sukses, yakni hendaknya para orang tua dan guru mengasuh anak-anak berdasarkan perkembangan otaknya. Perkembangan otak telah dimulai 3-4 minggu pada masa kehamilan dan semburan perkembangannya sampai usia 6 tahun oleh karena itu disebut masa keemasan. Tujuan penulisan makalah ini untuk mengetahui dan membahas mengenai: (1) Perkembangan Otak, (2) Peranan pola Asuh Orang Tua, dan (3) Intervensi dini terhadap perkembangan otak anak. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif berupa deskripsi fenomena-fenomena yang terjadi baik alami ataupun buatan manusia. Dapat disimpulkan bahwa: (1) Kecenderungan kepribadian anak beragam telah terlihat sejak usia dini, (2) Pengalaman pertama sangat penting untuk perkembangan otak dengan demikian orang tua harus sangat menyadari peranan pentingnya dan mengasuh otak anak; (3) intervensi dini terhadap perkembangan otak lebih mempengaruhi dibandingkan intervensi pada masa dewasa karena perkembangan otak terjadi dengan cepat pada usia 0-6 tahun bahkan dimulai sebelum kelahiran.

Kata Kunci: Anak usia dini; Orang tua; Otak; Pola asuh; Perkembangan.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah tempat yang sangat menentukan terhadap masa depan perkembangan anak. Dari pihak keluarga perkembangan pendidikan sudah dimulai semenjak masih dalam kandungan. Anak yang belum lahir sebenarnya sudah bisa menangkap dan merespons apa-apa yang dikerjakan oleh orang tuanya, terutama kaum ibu. Selanjutnya Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Akan tetapi banyak orang tua yang minim persiapannya menuju fase ini. Sehingga menjadi orang tua adalah profesi yang sangat tidak tersiapkan. Akibatnya, masa emas tumbuh kembang anak seringkali tidak bisa dimanfaatkan secara optimal. Untuk

meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak dan menyiapkan mereka untuk menjadi anak yang cerdas otaknya, terampil tanganya dan lembut hatinya serta memiliki keterampilan abad 21 yang mumpuni, maka perlu dimulai dari pola asuh orang tua dalam keluarga.

Keberhasilan keluarga dalam mendukung perkembangan anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orangtua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya (Latifah;2011). Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak. Jadi gaya yang diperankan orang tua dalam mengembangkan karakter anak sangat penting, apakah ia otoriter, demokratis atau permisif.

Dari paparan di atas jelas bahwa jenis pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya sangat menentukan keberhasilan pendidikan dan perkembangan anak. Kesalahan dalam pengasuhan anak akan berakibat pada kegagalan dalam perkembangan anak. Banyak orang yang berhasil membesarkan anaknya menjadi sehat, cerdas dan bahagia disbanding dengan orang tua yang mampu memperbaiki anak yang dibesarkan dengan pola asuh yang keliru. Semua orang tua akan merasa senang manakala memiliki anak yang sehat, cerdas, berhasil di sekolah, bisa mandiri dan sukses dalam hidup. Ada hal penting dalam pola asuh anak agar anak dapat sukses dalam hidup. Ada hal penting yang harus diperhatikan para orang tua, agar kita bisa membentuk mereka menjadi anak yang menjadi pribadi yang baik, mandiri, sukses, yakni mengasuh anak-anak berdasarkan perkembangan otaknya.

Setiap anak memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa anak mandiri dan mudah beradaptasi dengan situasi baru dan berteman dengan cepat, sementara yang lain lebih pendiam dan membutuhkan lebih banyak bimbingan dari orang tua atau guru mereka.

Berbagai macam kejahatan ini menimbulkan pertanyaan penting yang perlu dijawab: bagaimana mungkin hal-hal seperti itu terjadi? Bahkan dalam keluarga inti, pengalaman anak sulung tidak selalu mewakili yang kedua. Lingkungan memainkan peran penting dalam mewarnai kehidupan anak-anak, terlepas dari kenyataan bahwa semua bayi dilahirkan dalam keadaan kebersihan yang murni. Dengan demikian, bukti kecenderungan rasial yang berbeda telah hadir sejak zaman prasejarah.

Manusia diterjemahkan ke dalam Tuhan dalam bentuk murni. Satu-satunya bagian tubuh manusia yang menghubungkan manusia dengan Tuhan cipta adalah otak, yang merupakan komponen vital dari tubuh manusia karena berfungsi sebagai pusat kehidupan manusia, apakah itu dihidup dalam terang atau gelap. Karena fakta bahwa periode ini dikenal

sebagai "masa keemasan", wabah otak dimulai 3-4 bulan ke dalam periode "kehamilan" dan berlanjut selama 6 tahun berikutnya.

Menurut Sunderland (2006:18), kondisi lain yang sering terjadi menyebabkan banyak orang berusia akhir 20an dan awal 30an tidak memiliki keterampilan manajemen stres yang efektif karena tidak ada yang tersedia untuk membantu mereka mengatasi stres dan masalah lain yang muncul selama tahun-tahun formatif mereka dan sebagai hasilnya, mereka tidak dapat melakukannya secara efektif. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui dan membahas topik: (1) Perkembangan otak berkembang pesat setelah dalam kandungan, (2) Peran orang tua dan lingkungan dalam perkembangan otak yang sangat dipengaruhi oleh cetakan pertama kehidupan (3) Pentingnya intervensi dini dalam perkembangan otak otak, karena otak adalah manusia yang utuh, sempurna dan membedakannya dari ciptaan Tuhan lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur. Studi literature adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan ini untuk mendapatkan informasi dari berbagai literature tentang perkembangan otak anak, misalnya dari buku-buku dan jurnal. Menurut Sarwono (2006), studi literatur adalah suatu studi yang meninjau berbagai buku referensi guna mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013), Studi literatur berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

PEMBAHASAN

Tujuan Penciptaan Manusia

Setiap hari dalam kehidupan sehari-hari, seorang anak bisa menjadi kesal jika ada rangsangan, apakah berasal dari dalam kepala anak itu sendiri atau dari luarnya. Orang tuanya perkuat peranan rangsangan baik dalam diri atau lingkungan. Perkembangan Otak Anak Usia Dini ini Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua. Mayoritas orang mungkin memiliki keinginan yang kuat untuk melahirkan dan membesarkan anak-anak mereka sendiri untuk menjadi generasi pemimpin berikutnya.

Pembentukan Otak Manusia

Otak terbentuk dari 3 bagian berbeda yaitu: batang otak, yang mengontrol fungsi sistem saraf pusat tubuh seperti bergerak dan bernapas; amigdala, yang membantu Anda memahami peristiwa terkini; dan neokorteks, yang dengan teguh berkomitmen pada Pikirm dan Bernalam. Untuk membantu kita tetap damai, ketiga tas ini bekerja sama dan terhubung satu sama lain. Amigdala membantu Anda mengenali emosi kuat yang Anda

alami ketika Anda menghadapi masalah. Neokorteks berkomitmen penuh untuk meningkatkan privasi Anda dan hak orang lain. Cara mengasuh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak Anda, tergantung bagaimana Anda membesarkan anak-anak dewasa Anda ketika mereka melahirkan. Banyak orang dewasa memberikan dorongan yang signifikan untuk perkembangan gigi anak kecil, namun beberapa anak mengembangkan gigi mereka dengan cara yang jelas jantan. Tetapi setiap anak mendapat manfaat dari memiliki hubungan dekat dengan orang lain. Mereka akan mengalami peningkatan kecerdasan dan melihat peningkatan kapasitas mereka sebagai akibat dari ini.

Prinsip Pertumbuhan Otak

Menurut (Papalia & Fieldman, 2014:130) The National Symposium on Early Childhood Science and Policy), ringkasan singkat mengarah pada prinsip kunci dalam pembelajaran usia dini:

1. Otak dibangun dari awal seiring berjalannya waktu
Otak tidak muncul dalam bentuk yang cukup pada dini hari. Kurang lebih tiga bulan setelah pembangunan dimulai, otak mulai muncul dari benada berdentuk selinder yang panjang yang berujung bulat di sel. Akibatnya, perkembangan otak dimulai pada bulan-bulan awal tahun dan mengalami lonjakan pertumbuhan yang berlangsung hingga sekitar semester ketiga tahun keempat kehidupan. Ini penting untuk pengembangan fungsi saraf. Otak diciptakan dari banyaknya interaksi dan pengaruh yang dialami setiap orang dan kelompok pada masa-masa sebelumnya. Ketika indera pertama, yang mencakup fungsi persepsi, bahasa, dan kognisi, dialami, pikiran pertama sangat terorganisir dan disampaikan. Sebagai hasil dari interaksi, apakah positif atau negatif, dengan anak, ibu, khususnya, berfungsi sebagai pengamat utama untuk tujuan mengukur pertumbuhan anak. Kehangatan emosional ibu anak dengan janin merangsang 250.000 neuron (before matang) yang sudah diproduksi setiap pagi melalui pembelahan sel pada bulan kedua kehamilan. Meskipun mereka tidak sepenuhnya terjaga pada saat kejadian, lebih dari 100 juta neuron di area otak yang mengontrol ekspresi wajah mulai berkedut secara bertahap. (Papalia & Fieldman, 2014: 132). Antara hari ke-25 kehamilan dan beberapa bulan kemudian, jumlah neuron meningkat paling cepat. Perkembangbiakan sel dalam kalimat ini disertai dengan akting dramatis dalam konteks kalimat.
2. Pengalaman Membentuk Perkembangan Otak dan Pengaruh Interaktif Gen Berbeda dengan lingkungan kaku dan keras, anak-anak yang dibesarkan di lingkungan sosial yang kaya dan hangat akan mengalami lebih sedikit otak pertumbuhan. Perkembangan anak-anak dengan keabadian akan terhambat oleh kaku dan keras lingkungan. Meskipun otak sudah memiliki gen cetak biru, pengaruh lingkungan sejajar juga menyebutkan alur pertumbuhan otak seorang bayi. Efek positif dari ikatan sosial antara orang tua dan sistem pendukung mereka dalam

membantu anak-anak memahami kehidupan sehari-hari akan bertahan hingga masa depan. Pengalaman Membentuk Perkembangan Otak Dibandingkan Dengan Lingkungan Kaku dan Keras Pengaruh Interaktif Gen., anak-anak yang dibesarkan di lingkungan sosial yang hangat akan mengalami lebih banyak otak pertumbuhan. Meskipun otak sudah memiliki gen cetak biru, pengaruh lingkungan sejajar juga menyebutkan alur pertumbuhan otak seorang bayi. Upaya Dukungan sosial orang tua dan bimbingannya untuk mendorong anak-anak memahami kehidupan sehari-hari mereka memiliki dampak positif yang akan bertahan hingga masa depan.

3. Kapasitas menurut usia otak, manusia masih elastis dan mampu melampaui batas-batas kehidupan sehari-hari, Terlepas dari kenyataan bahwa ini lebih mungkin terjadi di awal kehidupan sehari-hari, Lingkungan memiliki efek yang lebih nyata di awal hari daripada di kemudian hari. Sejumlah studi akademis dan karya sastra mengklaim bahwa tahun-tahun antara 0 dan 5 adalah "zaman keemasan" karena 80% pertumbuhan populasi dunia terjadi selama waktu itu. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, pengetahuan yang diperoleh saat ini akan lebih berharga dan solid. Karena itu, sangat disarankan agar praktik pendidikan yang tepat digunakan selama periode waktu yang relevan. Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua: Otak Anak Usia Dini Perkembangan. Kehidupan Hidup Sepanjang Kapasitas Kognitif, Emosional dan Sosial yang Erat Terjalin Organ yang bekerja secara kompleks, interdisipliner bekerja sebagai kesatuan tunggal, pemersatu, utuh. Karena setiap informasi yang ditransmisikan oleh seorang otak ditransmisikan sepenuhnya ke perut anak, setiap peristiwa saling berhubungan oleh satu otak. Sebagai contoh, Bayi yang tidak memiliki persepsi aman dan dapat dipercaya enggan untuk menjelajahi lingkungan mereka, yang membuat mereka enggan untuk belajar tentang lingkungan mereka. Otak mendukung setiap aspek kembangan setiap orang yang terjadi. Jika ada masalah dengan satu aspek, itu mungkin juga mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu contohnya adalah seorang anak berusia empat tahun dengan kesulitan bahasa yang tidak dapat berkomunikasi dengan guru mereka. Ini menghambat pertumbuhan emosional dan sosial anak karena apa yang diyakini anak itu benar tidak dipahami oleh lingkungan anak. Meskipun tidak bermasalah di beberapa bidang, ia memiliki etos kerja yang kompleks dan terintegrasi.
4. Menurut Sunderland (2006:30), stres dapat menyebabkan masalah dengan belajar, ketekunan, kesehatan fisik, dan stabilitas emosi. Stres beracun menyebabkan masalah ini. Tubuh manusia beradaptasi dengan baik dengan kebutuhan orang yang hidup di lingkungan yang berubah, tetapi tidak dirancang untuk secara efektif mengobati stres kronis. Stres jangka panjang dapat memiliki efek yang cukup ampuh pada skala kognitif dan emosional manusia. Sayangnya masih banyak tua yang terkena racun dari tingkat stres adalah anak yang terkena racun dari faktor kemiskinan, penganiayaan atau pengabaian dan penyakit mental

tua. Bayi yang ada keadaan yang tidak menguntungkan, seperti lahir prematur dan berulang kali diejek atau dicaci maki selama "nakal," akan berkembang menjadi orang tua yang terus-menerus depresi dan belum menikah. Menurut beberapa teori tentang berang-berang pengembangbiakan, yang paling penting adalah bahwa intervensi dini memiliki dampak negatif yang lebih besar pada berang-berang pemuliathan intervensi kemudian, yang kurang efektif. Khususnya ketika mereka mengalami kondisi stres atau tidak nyaman, Bayi membutuhkan hubungan dekat dengan orang-orang di lingkungan mereka.

Prenatal Intervention Services, Sundeland (2006:32) menyatakan bahwa sangat penting untuk melakukan intervensi atas nama Anda karena lobus frontal akan berubah menjadi lebih baik ketika Anda mengikuti intuisi Anda, tetapi mungkin tidak berubah menjadi lebih baik jika Anda mengembangkan pola negatif asuh. Lobus Frontal saat ini masih berkembang hingga usia enam tahun, dan pengobatannya sangat efektif dalam membantu pertumbuhan otak sehingga anak-anak dapat memiliki ketrampilan emosional. Temuan khas dari lobus frontal meliputi:

1. Daerah orbifrontal; penting untuk dikembangkan dengan efektivitas perasaan berkualitas tinggi dan dorongan primitif penghambat. Fleksibel dalam memberikan respon kepada orang lain, mengenali keadaan emosi orang lain, dan menilai situasi sosial.
2. Prefrontal Dorsolateral; memberikan kemampuan untuk mengumpulkan informasi, melakukan penelitian, dan membuat rencana.
3. Daerah ventromedial, di mana kehadirannya dianggap meningkatkan kesejahteraan emosional dan menggairahkan reptil di dekatnya.
4. Cingulate anterior, daerah yang berfungsi sebagai pusat fokus dan penilaian otak (kesadaran diri). Karena fakta bahwa otak perkembangan terjadi dengan cepat pada anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun, seringkali dimulai bahkan sebelum kelahiran, intervensi dini sangat penting karena mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang sehat selama kehamilan dan hingga usia 6 tahun.

Otak mulai berkembang selama tahap prenatal sekitar 3 hingga 4 minggu setelah dimulainya fase neuroblas. Neuroblas akan berkembang menjadi neuron atau sel sensorik yang dapat mengirimkan atau menerima informasi. Awalnya, neuron hanyalah badan sel yang terkait erat dengan inti atau pusat yang terbuat dari DNA, yang bertanggung jawab untuk pemrograman sel genetik. Sebagai organ yang mengalami migrasi sel-sel dasar ke beberapa organ dan sejumlah besar neuron.

Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini berada dalam tahanan setelah 20 hari kehamilan dan memiliki struktur yang menjadi jauh lebih stabil selama 12 hari ke depan

(Papalia & Fieldman, 2014: 132). Komunikasi neuron-neuron terjadi melalui proses sinaptik, yang menghasilkan lebih banyak neuron dan sinapsis daripada biasanya selama 12 dan 14 bulan kehamilan.

Menurut Papalia & Fieldman (2014:133), mielinasi terus menjadi masalah selama masa kehamilan ini. Jika membran pecah koneksi antara neuron yang rusak. Membran yang dimaksud memfasilitasi transmisi implus net yang berhubungan langsung dengan fungsi otak, terutama pemrosesan informasi di dalam otak. Prosedur untuk mengatasi saraf dengan apa yang disebut mielin zat yang memungkinkan komunikasi intersel lebih cepat. Mielinasi mulai terjadi pada awal kehamilan di beberapa kantong otak dan berlanjut hingga subuh di kantong lainnya. Jalur yang terhubung dengan indra peraba yang bengkok pada saat kelahiran.

Mielinasi jalur visi yang lebih intens diberikan dimulai sejak lahir dan berlanjut selama lima bulan pertama kehidupan seseorang. Proses yang melibatkan pendengaran dimulai pada bulan pertama tahun kelima, tetapi tidak selesai selama sekitar empat tahun. Mielinasi jalur sensoris dan motorik pre kelahiran di sumsum tulang belakang dan selebral korteks dan post lahir di selebral korteks dapat menjelaskan muncul dan hilangnya refleksi awal, tanda neurologis organisasi dan kesehatan. Karena itu, waktu prenatal hingga usia tiga tahun disebut sebagai fase kritis.

Seorang anak akan dapat belajar berperilaku tepat di masa depan asalkan mereka mendapatkan informasi dan rangsangan yang diperlukan, seperti rangsangan emosional, afektif, verbal, visual, dan pendengaran. Kualitas dan kuantitas rangsangan yang diberikan oleh orang dewasa atau anak-anak akan meningkatkan kapasitas otak dan kemampuan kognitif, membuat mereka lebih besar dan lebih kompleks.

Jika stimulus diberikan berulang kali, itu akan tetap di otak yang sedang berkembang dan mempengaruhi neuron dan sinapsis. Mereka yang tidak cukup terstimulasi akan menjalani pemangkasan atau kematian sel. Proses ini diperburuk oleh kualitas dan kuantitas stimulasi yang berasal dari lingkungan sekitar. Lingkungan memberikan stimulus terbaik untuk pertumbuhan sehingga kuantitas saraf sel-sel akan meningkat dan tidak akan ada banyak dari mereka yang kawin saat mereka tidak aktif.

Mengasuh Otak, Pola Asuh Orang-Tua Menurut Sunderland (2006:20), sementara dalam suasana hati yang buruk, orang tua atau orang dewasa lainnya memiliki teknik untuk membekap anak-anak tanpa menyebutkan potensi risiko terhadap kesehatan anak selama prosedur. Dengan cara ini, interaksi antara orang dewasa dan anak-anak menghasilkan dampak jangka panjang mengenai fungsi dan kimia keseimbangan dalam tubuh individu.

Dengan menggunakan pengetahuan *neuroscientific*, pemindaian untuk otak dan jenis penelitian lainnya, informasi penting tentang pekerjaan yang dilakukan orang untuk menumbuhkan otak terungkap. Terlepas dari kenyataan bahwa perkembangan otak telah berlangsung sejak masa kehamilan, perkembangan pesatnya terjadi setelah kelahiran, yang membuatnya sangat sulit untuk menilai hasil interaksi dengan orang lain,

apakah mereka positif atau negatif. Pada saat kelahiran, Bayi memiliki 200 juta neuron, namun ada beberapa konektivitas antara sel saraf. Hubungan antara dua sel saraf ini akan mengatasi ketidakstabilan emosional dan sosial yang telah mengakibatkan banyak dari apa yang harus ditanggung oleh orang yang lebih tua.

Fakta bahwa neuron ini terus tumbuh pada tingkat 90% hingga usia lima tahun dan mengalami penurunan, milyaran sel yang bengkok, terurai, dan bengkok lagi sangat dipengaruhi oleh interaksi antara orang dewasa dan anak-anak. Selama ada keterkaitan antara kedua kelompok, maka perlu adanya bimbingan karena anak mengalami kecemasan, kekhawatiran, dan ketegangan ketika mencoba berkomunikasi dengan orang tua ahli bahasanya. Pada usia tujuh tahun, "pahatan" yang telah tumbuh di dalam otak karena sel-sel di dalam otak yang terlibat dalam melianinasi mulai berjalan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah disimpulkan bahwa otak perkembangan yang tidak konvensional membutuhkan banyak sumber daya manusia seperti pengaruh, peranan, dan bimbingan.

Semua hal itu dijelaskan oleh orang tua Anda di bagian pengasuhan di buku pedoman mereka. Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua dilakukan kepada anak-anaknya terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini. Sejak tiba di daerah tersebut, khususnya pada Masa Kehamil Mingguan Keempat, pola peranan asuh orang tua terus berlanjut. Penguatan positif dari lingkungan, seperti ini, adalah "makanan bergizi" yang sangat dibutuhkan musuh. Kelekatan (keterikatan) dengan janin harus dibangun melalui banyak komunikasi dan interaksi. Wabah otak yang terus berlanjut akan menyebabkan pahatan yang indah dan memperburuk wabah otak di kemudian hari. Karena tali penyambung antara ibu dan anak, segala sesuatu yang diucapkan, dipikirkan, atau diprediksi oleh ibu pada masa kehamilan pada akhirnya akan dilakukan oleh anak. Negatif, penuh amarah, kesedihan perasaan akan melahirkan pahatan non-indah, sedangkan perasaan positif, bahagia, dan lucu akan diterjemahkan serupa oleh janin.

Ayah selalu mengingatkan orang-orang tentang awal sentimen kehidupan keluarga Janin. Interaksi emosional Ayah dengan petugas kebersihan saat dia berada di lokasi sangat membantu pertumbuhan otak. Tekanan teman sebaya positif yang terus-menerus diterapkan sangat membantu pertumbuhan yang tidak terbentuk dari sudut pandang. Mengasuh otak tidak hanya terjadi selama masa kehamilan; Setelah bayi yang dimaksud, pertumbuhan otak menjadi lebih terasa, sehingga membutuhkan kuantitas porsi yang lebih besar untuk kualitas dan kuantitas ikatan antara orang tua dan anak. Dan keinginan ayah menyebabkan mereka bertindak dengan cara yang patut sementara mereka menenangkan satu sama lain. Setiap orang tidak lebih dari kesanggupan. Jangan biarkan satu kerabat pun menjadi putus asa atas anak Anda, dan jangan biarkan istri Anda menjadi putus asa atas anak Anda juga. Dua asupan yang paling lengkap memenuhi semua kebutuhan bayi adalah air susu ibu (ASI) dan asupan bergizi. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa ASI adalah asupan terbaik dan terlengkap.

Salah satu nutrisi yang terdapat pada ASI adalah imunoglobulin A (IgA) yang biasa ditemukan dalam kolostrum karena ASI mengandung kekuningan yang pertama kali muncul dari kerak bumi. Ini melindungi bayi dari infeksi yang meluas. IgA menutup serviks untuk mencegah kuman masuk ke aliran darah dan akan melindungi pasien sampai sistem kekebalan dalam tubuh mereka berfungsi dengan baik. 2. Gansliosida (GA); Berguna untuk meningkatkan daya ingat dan fungsi skala besar serta alat untuk konektivitas Sel Otak Bayi. Untuk membesarkan anak, GA sangat penting.

Ketika dia lahir, bayi itu memiliki 100 juta sel otak yang tidak terlihat (Artan GA diperlukan untuk menghubungkan sel-sel otak tersebut). 3. Protein, juga dikenal sebagai kasein dan protein whey. Dibandingkan dengan protein lain yang berasal dari sumber daging lain, protein yang ditemukan dalam ASI terasa lebih mudah dicerna oleh perut anak. 4. Lemak ASI; Muncul dalam berbagai varietas, tetapi yang paling penting adalah asam lemak, yang berfungsi sebagai komponen dari semua jaringan tubular dan diperlukan untuk pertumbuhan jaringan sel, otak, retina, dan susunan saraf. Asam lemak tak jenuh ganda rantai panjang (LC-PUFA), juga dikenal sebagai ASI, terdiri dari DHA (asam docosaheksanoic atau asam dokosaheksanoat), LA (asam linoleat atau asam linoleat), ALA (alfa linoleat atau asam alfa linoleat), dan AA (asam arakidonat atau asam arakidonat) Untuk anak-anak dan orang dewasa, menyusui eksklusif dan berkelanjutan yang berlangsung hingga usia 2 tahun cukup berguna.

Perkembangan Otak Anak Usia Dini: Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua. Menciptakan kedekatan dan ikatan antara ibu dan bayi adalah salah satu dari banyak manfaat keanggotaan ASI. Menyusui bayi akan meningkatkan ikatan antara ibu dan anak, terutama jika dilakukan dengan kontak kulit-ke-kulit. Metode ini biasanya digunakan untuk bayi yang baru lahir, dengan wajah bayi dan orang tua terkunci dalam percakapan jangka panjang untuk memungkinkan ikatan emosional terwujud. Menyusui mungkin memikat dan memberi anak-anak dorongan emosional bahwa ada seseorang yang hampir pasti akan mengejar dan mendukung mereka, dan orang itu adalah ibu mereka.

Informasi ini disampaikan melalui otak bayi untuk mengejutkan seluruh sistem saraf dan menimbulkan kesan pertama yang positif. Dengan demikian, jelas bahwa menyusui tidak hanya membuat anak-anak sehat, kuat, dan cerdas, tetapi juga mengembangkan kebutuhan mereka akan kedekatan dan ikatan, yang memenuhi kebutuhan emosional mereka. Setelah tiba di dunia, Minggu-Minggu pertama bayi dihabiskan dengan sedikit interaksi dengan lingkungan setempat. Ini tidak berarti bahwa anak itu tidak berkembang; sebaliknya, itu hanya berarti bahwa anak akan merespons berbagai rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Seorang bayi akan menangkap dan belajar tentang bau ASI, suara ibu, tertawa, dan bernyanyi.

Ibu adalah sosok utama yang dipanggil dan memasuki sistem bayi. Ibu yang senantiasa merawat, membelai, menyusui bayi dengan penuh kebahagiaan akan mengarah pada penguatan positif dari keluarga bayi. Ibu

yang tidak membiarkan bayinya menangis lama, segera mengganti popok apabila basah, mendekapnya saat cuaca buruk, dan bersenandung menjelang tidur akan menumbuhkan rasa percaya (*trust*) sehingga di masa depan mereka akan memandang dunia sebagai tempat yang tidak ramah dan tempat di mana mereka bisa makmur. Hal ini sejalan dengan transisi psikologis Erik Erikson dari posisi 0-1 tahun Bayi Usia selama transisi Percaya Vs. Tidak Percaya (*Trust Vs Mistrust*) mengekspresikan kepercayaan pada identitas asli anak, yang sangat penting bagi ibu. Bayi membutuhkan kesejahteraan fisik dan keamanan fisik sehingga mereka dapat yakin bahwa mereka tidak akan mengalami situasi berbahaya. Jika kebutuhan ini terpenuhi, orang tersebut akan menjadi puas dan seluruh proses akan berjalan tanpa menemui tanda bahaya. Namun, yang terjadi justru sebaliknya jika anak terkena penderitaan jangka panjang, tidak terlibat dalam kepedihan, dan terus menerus memperhatikan ucapan-ucapan yang tidak cukup baik sehingga menimbulkan ketidakpercayaan (*mistrust*).

Bayi memiliki kecemasan yang lebih intens yang kadang-kadang bahagia dan bahkan terus-menerus menangis. Situasi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi pertumbuhan otak bayi karena organ penyimpanan utama otak, batang otak, lebih aktif daripada organ sekundernya. Pada usia 2,5 bulan, bayi mulai menarik tikar untuk melihat benda-benda dan benda-benda yang ada di daerah sekitarnya. Tapi Bayi sangat menikmati melihat wajah ibunya yang selalu berkilau dan memberikannya padanya.

Momen yang paling banyak ditolak Bayi adalah suara suara lucu, serta ibu ekspresi. Bayi memahami bahwa sosok yang paling dibutuhkan dan dicintai adalah wajahnya yang ramah, lucu, dan penuh cinta. Kemampuan ibu untuk menyampaikan kepada anak perempuan pelajaran pertama bahwa mereka mampu menjadi cinta dan dicintai akan membawa kebahagiaan bagi anak perempuan dan ibu.

Bayi yang tidak mengalami bahagia ini momen ini di awal kehidupannya akan mengalami kesulitan dan merasa bahwa dirinya ditinggalkan serta tidak dicintai oleh orang tuanya khususnya ibu. Dengan pesan pertama yang terungkap ini, jelas bahwa mereka menyerang orang yang bersangkutan. Ini sangat penting karena akan ditransmisikan ke semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang, memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan seperti berinteraksi dengan anggota keluarga, rekan kerja, dan teman orang lain, serta jenis makhluk hidup lainnya. Kebahagiaan yang terungkap sebagai otak bayi pada tahap awal kehidupan harus terus disikapi dan diberikan kepada anak-anak. Dengan menjelaskan kepada seorang anak kecil bahwa mereka mampu mencintai dan disayangi orang lain, orang dewasa secara otomatis mengajarkan pelajaran ini kepada anak-anak dan membantu mereka menjadi mampu melakukan hal yang sama untuk orang lain. Ketika Bayi lahir, orang Tua sering membeli dan makan darinya. Peluckan dan belaian ini kemungkinan akan bertentangan dengan perlakuan keluarga bayi.

Bukti menunjukkan bahwa kelompok orang yang merupakan Pengaruh Pola Asuh Orang-Tua sehubungan dengan Otak Anak Usia Dini

yang dianiaya mengalami mabuk dan akan membatasi agresi mereka terhadap orang lain. Seorang bayi saat ini masih membutuhkan kekuatan fisik dan stabilitas emosional. Namun, tidak selalu demikian halnya bagi orang dewasa untuk membeli cinta penuh untuk anak-anak mereka yang masih kecil ketika bayi sedang dijinakkan. Seorang bayi yang menangis atau yang tidak dipeluk cukup erat akan menyebabkan mereka menjadi lebih berbeda dari orang di sebelahnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ikatan emosional akan memanifestasikan dirinya tanpa ikatan yang kimiawi. Seorang anak yang jatuh dari langit-langit berubah menjadi anak yang sehat tanpa masalah, kecenderungan melukai diri sendiri, merokok, gangguan makan, mengambil obat terlarang, dan pecandu minuman keras. Semua ini dapat terjadi ketika seorang anak kecil memiliki interaksi positif dengan orang dewasa. (Sunderland,2006: 192-193).

Hubungan saudara yang intens akan menghasilkan ikatan emosional yang erat antara mereka berdua tanpa memerlukan teknologi seperti televisi, komputer, atau gadget lainnya. Sebagai contoh, seorang anak meneriakkan "aku sayang ibu" dan merespons dengan pelukan yang memanjang dari atas ke bawah mewakili ikatan emosional antara orang tua dan anak.

Ikatan emosional yang kuat seperti zat musuh di hati bayi. Mereka akan memicu pelepasan dopamin, atau senyawa transmisi saraf, yang sangat penting dalam menghasilkan perasaan yang menarik dan sehat melalui setiap peristiwa baru. Ketika jumlah dopamin yang diproduksi meningkat, bayi akan menjadi lebih gelisah dan rentan terhadap serangan oleh orang dewasa, yang kemudian akan dirangsang untuk melanjutkan serangan pada objek yang menyebabkan masalah di tempat pertama (Akiragart).

Jika seorang anak secara konsisten mengalami kebahagiaan, sinapsis baru akan sangat dipercepat, tenggelam dalam mekanisme tertentu, dan menjadi semakin canggung. Untuk memaksimalkan fungsi hewan, pertimbangkan cara menangani bayi dengan hewan. Penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara kehangatan, kebahagiaan, dan gaya hidup dalam kekuatan psikologis dan aktivasi opion pada otak dan pentingnya dopamine pada otak anak yang merupakan kombinasi antar Hubungan emosional yang intens menumbuhkan kebahagiaan sehingga dapat digunakan untuk mengaktifkan anak yang belum lahir.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Otak adalah komponen vital dari tubuh manusia yang sangat penting karena berfungsi sebagai pusat keberadaan manusia, baik itu dalam bentuk lahir atau batini. Sejak kemarin, ada bukti meluasnya kepribadian cenderung. Dengan cara ini, orang dewasa dengan lingkungan sekitar mempertahankan peran yang sangat penting untuk membentuk visi anak tentang kepribadian dan kecerdasan.

1. Masyarakat memiliki tanggung jawab untuk membesarkan dan mendidik anak-anak agar mereka menjadi generasi penerus sehingga fungsi kekhalfahan dapat maju dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembentukan pahatan yang telah berlangsung sejak mereka memasuki daerah tersebut dengan memberikan rangsangan, seperti interaksi positif antara orang tua dan anak-anak dan perubahan konsensual terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Karena fakta bahwa wabah otak terjadi dengan cepat pada usia 0 hingga 6 tahun, serta mungkin berlanjut sebelum kelahiran, intervensi yang dilakukan oleh pemerintah tentang wabah otak lebih efektif daripada yang dilakukan selama periode embun.

Saran

1. Dengan mengetahui bahwa seseorang yang berusia dua puluhan adalah guru utama pahatan di otaknya, menjadi jelas betapa pentingnya bagi pendatang baru di masyarakat untuk mendapatkan pendidikan tentang pola asuh, terutama jika mereka adalah orang tua.
2. Pelajaran pertama sangat penting untuk adopsi otak karena itu, orang yang mengadopsi harus sangat menyadari pelajaran yang paling penting dan benar-benar terkesiap bayi otak sesuai dengan apa yang dikatakan sebelumnya.
3. Seorang anak akan mampu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya jika mereka mengalami dan mendapatkan emosi dan kelekatan seperti sayang dari tuanya. Saran yang diberikan oleh orang dewasa akan ditanggapi dengan serius oleh anak dan dikomunikasikan kepada setiap anggota Sistem Pengaruh Pola Asuh oleh orang dewasa agar anak tidak mengalami kerugian. Inilah yang memungkinkan seorang anak untuk terlibat dalam permainan dan komunikasi dengan orang lain di luar diri mereka sendiri. Dalam hal ini, orang dewasa harus memberi anak-anak pelukan dan ciuman segera setelah mereka masuk ke ruang kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Furchan. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Cet.I, Pustaka Pelajar. Yogyakarta: 2004
- Choiruddin. Klasifikasi Kandungan Al Quran. Gema Insani Press. Jakarta 1993
- Goleman, Daniel. Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ. Edisi 6. Sun. Jakarta. 1997.
- Morrison. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi Kelima. Indeks. Jakarta. 2012
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim. Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak– Mengidentifikasi dan mengembangkan multi talenta anak. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group. 2013
- Papalia, Diane E. dan Ruth Duskin Fieldman. Experience Human Development Menyelami Perkembangan Manusia Edisi 12, Buku 2. Salemba Humanika. Jakarta. 2014
- Parker, Steve. Ensiklopedi Tubuh Manusia – terjemahan Winardini. Erlangga. Jakarta. 2009
- Sunderland, Margot, The science of Parenting, Practical guidance on sleep, crying, play and building emotinal wellbeing for life. DK. United Kingdom. 2006.
- <http://www.mcb.web.id/2014/10/rusak-milyaran-sel-otak-anakkalau.html>. Diunduh 2015
- <http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/Terbaru/Terbaru/kandungan.nurisi.pada.asi/001/001/2161/3>. Kandungan nutrisi Pada ASI. Diunduh 5 Maret 2015. <http://id.theasianparent.com/14-manfaat-menyusui/2/>. 14 Manfaat Menyusui. A.Maya. Diunduh 5 Maret 2015.
- <http://akiragarts.wordpress.com/2008/08/27/mengoptimalkan-kerjaotak/>” mengoptimalkan kerja otak. Apa itu Dopamine? Diunduh 5 Maret 201